

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Desain ini diterapkan melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber tertentu, dan dilakukan dalam konteks kehidupan nyata (Fadli, 2021). Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan memberikan gambaran mendalam mengenai analisis nilai karakter bersahabat dan komunikatif melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara faktual, sistematis, dan akurat.

3.2 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini, subjek terdiri dari kepala sekolah, dua pembina pramuka, dan dua belas peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mancogeh, yang berada di Jl. Cigeureung No. 22, Desa Nagarasari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 24 April 2024 hingga 31 Mei 2024.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi penelitian yang akan dianalisis sebelum menyusun laporan hasil penelitian. Untuk memastikan hasil

yang akurat dan memenuhi standar data penelitian, peneliti perlu memahami dengan baik alur teknik pengumpulan data. Berikut penjelasan terkait dengan langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini:

3.3.1 Observasi

Observasi atau proses pengamatan, dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik dan hubungan sosial dalam konteks penelitian. Melalui pengamatan ini, peneliti memperoleh fakta langsung mengenai objek atau fenomena penelitian di lapangan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengevaluasi nilai pendidikan karakter yang bersahabat dan komunikatif melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara memantau kegiatan pramuka di sekolah dasar dan mengevaluasi keterkaitannya dengan nilai karakter bersahabat dan komunikatif.

Lembar observasi dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Observasi ini mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi

Jenis Instrumen	Sumber	Tujuan
Observasi nonpartisipatif	Lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi lingkungan sekolah SDN Mancogeh. Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pramuka di SDN Mancogeh. Mengetahui perilaku peserta didik pada saat kegiatan pramuka berlangsung.
	Kegiatan Pramuka	Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, implikasi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai karakter bersahabat dan komunikatif melalui kegiatan pramuka di SDN Mancogeh.

Pembina Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui cara Pembina memimpin dan mengarahkan kegiatan sesuai dengan program kegiatan yang telah disusun. b. Mengetahui sikap Pembina dalam memberikan bimbingan, motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berkembang dalam kegiatan. c. Mengetahui sikap Pembina dalam memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.
Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai karakter bersahabat di sekolah. b. Mengetahui perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai karakter komunikatif di sekolah.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan
1.	Lingkungan sekolah.	a.Kondisi lingkungan sekolah.	a.Lingkungan sekolah di SDN Mancogeh mendukung diterapkannya kegiatan pramuka.
		b.Sarana dan prasarana kegiatan pramuka.	b.Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pramuka di SDN Mancogeh sudah memadai.
		c.Nilai bersahabat.	c.Perilaku peserta didik sudah mencerminkan nilai karakter bersahabat.
		d.Nilai komunikatif	d.Perilaku peserta didik sudah mencerminkan nilai karakter bersahabat.
2.	Konsep kegiatan pramuka.	a.Perencanaan pramuka.	a.Pembina pramuka melakukan perencanaan sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan.
		b.Pelaksanaan pramuka.	b.Kegiatan pramuka dilaksanakan secara tersusun dan terarah.
		c.Keterlibatan peserta didik.	c.Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pramuka.

<p>3. Konsep nilai karakter bersahabat.</p>	<p>a.Keterbukaan untuk belajar dari pengalaman bersama dengan teman-teman.</p> <p>b.Kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.</p> <p>c.Fleksibilitas dalam berinteraksi dengan berbagai tipe teman dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam hubungan persahabatan.</p> <p>d.Kesediaan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada teman-teman saat mereka menghadapi kesulitan atau tantangan.</p> <p>e.Kemauan untuk bertanggung jawab atas peran dan kontribusi dalam menjaga hubungan persahabatan</p>	<p>a.Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan saling mengungkapkan pendapat dalam kegiatan pramuka.</p> <p>b.Peserta didik saling menghormati dan menghargai ketika memiliki pendapat yang berbeda.</p> <p>c.Peserta didik secara berkelompok memecahkan masalah yang diberikan Pembina pramuka dengan kompak.</p> <p>d.Peserta didik menunjukkan sikap saling tolong menolong.</p> <p>e.Peserta didik saling memberikan dukungan dalam kelompok dalam kegiatan pramuka.</p> <p>f.Peserta didik mematuhi aturan yang diterapkan pada saat kegiatan pramuka berlangsung.</p>
<p>4. Konsep nilai karakter komunikatif</p>	<p>a.Rasa senang berbicara.</p> <p>b.Rasa ingin tahu.</p> <p>c.Rasa senang bergaul.</p> <p>d.Bekerjasama dengan orang</p>	<p>a.Peserta didik menunjukkan sikap rasa senang bicara dengan berani menyampaikan pendapat di depan teman lain.</p> <p>b.Peserta didik menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan bertanya secara langsung ketika mendengar hal baru yang disampaikan pembina pramuka.</p> <p>c.Peserta didik menunjukkan sikap rasa senang bergaul dengan berinteraksi secara langsung dan tidak malu untuk berbincang.</p> <p>d.Peserta didik menunjukkan sikap yang baik ketika memecahkan masalah dalam suatu kelompok.</p>

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara atau interview digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh berbagai opini, pandangan, informasi, perasaan, dan emosi dari narasumber. Wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami kondisi, pengetahuan, serta keyakinan narasumber melalui cara mereka mengekspresikan diri selama proses wawancara. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam menerapkan nilai karakter bersahabat dan komunikatif di sekolah dasar. Pertanyaan-pertanyaan ini akan diajukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik. Untuk memastikan wawancara berlangsung efektif, peneliti harus terampil, responsif, dan kompeten dalam menyimak, merekam, serta mencatat rincian informasi dari narasumber yang telah ditentukan atau dipilih.

Lembar wawancara disusun sebagai alat untuk mengumpulkan data melalui percakapan dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik. Berikut instrument wawancara yang digunakan:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pemahaman konsep kegiatan pramuka.	a.Visi dan misi kegiatan pramuka di sekolah.	2	1,2
		b.Tujuan kegiatan pramuka di sekolah.		
2.	Keterlibatan dalam perencanaan kegiatan pramuka.	Kerjasama dan komunikasi dalam kegiatan pramuka.	2	3,4
3.	Fasilitas.	a.Alokasi sumber daya.	2	5,6
		b.Sarana dan prasarana.		

4.	Konsep nilai karakter bersahabat.	<p>a.Keterbukaan untuk belajar dari pengalaman bersama dengan teman-teman.</p> <p>b.Kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.</p> <p>c.Fleksibilitas dalam berinteraksi dengan berbagai tipe teman dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam hubungan persahabatan.</p> <p>d.Kesediaan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada teman-teman saat mereka menghadapi kesulitan atau tantangan.</p> <p>e.Kemauan untuk bertanggung jawab atas peran dan kontribusi dalam menjaga hubungan persahabatan.</p>	5	7,8,9,10,11
5.	Konsep nilai karakter komunikatif.	<p>a.Rasa senang berbicara.</p> <p>b.Rasa ingin tahu.</p> <p>c.Rasa senang bergaul.</p> <p>d.Bekerjasama dengan orang lain.</p>	4	12,13,14,15

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Pembina Pramuka

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pemahaman konsep kegiatan pramuka.	Latar belakang kegiatan pramuka di SDN Mancogeh.	1	1

2.	Keterlibatan dalam kegiatan pramuka.	a.Rancangan kegiatan pramuka. b.Pelaksanaan kegiatan pramuka. c.Implikasi kegiatan pramuka	7	2,3,4,5,6,7,8
		d.Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.		
		e.Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.		
3.	Fasilitas.	a.Alokasi sumber daya. b.Sarana dan prasarana.	2	9,10

4.	Konsep nilai	a.Keterbukaan untuk belajar dari pengalaman bersama dengan teman-teman.	3	11,12,13,14,15
		b.Kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.		
		c.Fleksibilitas dalam berinteraksi dengan berbagai tipe teman dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam hubungan persahabatan.		
		d.Kesediaan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada teman-teman saat mereka menghadapi kesulitan atau tantangan.		
		e.Kemauan untuk bertanggung jawab atas peran dan kontribusi dalam menjaga hubungan persahabatan		
5.	Konsep nilai	a.Rasa senang berbicara.	4	16,17,18,19
	karakter	b.Rasa ingin tahu.		
	komunikatif.	c.Rasa senang bergaul.		
		d.Bekerjasama dengan orang lain.		

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pemahaman konsep kegiatan pramuka.	Pengetahuan dasar materi pramuka.	2	1,2
2.	Konsep nilai karakter bersahabat.	<p>a.Keterbukaan untuk belajar dari pengalaman bersama dengan teman-teman.</p> <p>b.Kesediaan untuk memahami sudut pandang orang lain dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.</p> <p>c.Fleksibilitas dalam berinteraksi dengan berbagai tipe teman dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam hubungan persahabatan.</p> <p>d.Kesediaan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada teman-teman saat mereka menghadapi kesulitan atau tantangan.</p> <p>e.Kemauan untuk bertanggung jawab atas peran dan kontribusi dalam menjaga hubungan persahabatan</p>	3	3,4,5,6,7

3.	Konsep karakter komunikatif.	nilai	a.Rasa senang berbicara. b.Rasa ingin tahu. c.Rasa senang bergaul. d.Bekerjasama dengan orang lain.	5	8,9,10,11,12
----	------------------------------	-------	--	---	--------------

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pramuka. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk kalimat yang menggambarkan fakta atau informasi nyata dari lapangan.

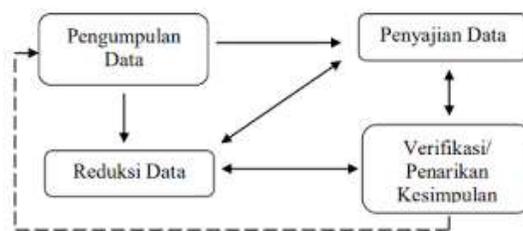
Lembar dokumentasi dibuat sebagai alat untuk mengumpulkan data melalui analisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Berikut instrument studi dokumentasi yang digunakan:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Studi Dokumentasi

Aspek	Indikator	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Nomor
Kegiatan				pramuka

Kegiatan pramuka yang memuat nilai karakter bersahabat dan komunikatif.	Profil sekolah.	Dokumen profil sekolah.	1
	Visi dan misi sekolah.	Dokumen profil sekolah.	2
	Catatan pelaksanaan kegiatan pramuka.	Dokumen kegiatan pramuka.	3
	Catatan keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pramuka.	Buku catatan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka.	4
	Data prestasi peserta didik dalam kegiatan pramuka	Buku catatan prestasi.	5
	Catatan akhlak peserta didik.	Raport.	6
	Dokumentasi kegiatan pramuka yang mencerminkan nilai karakter bersahabat.	Foto/video.	7
	Dokumentasi kegiatan pramuka yang mencerminkan nilai karakter komunikatif.	Foto/video.	8

3.4 Teknik Analisis Data



Gambar 3. 1 Model Analisis Interaksi Miles & Huberman (1992)

Dari gambar 3.1 menggambarkan bahwa dalam penelitian ini, data diolah menggunakan model analisis interaksi Miles & Huberman melalui beberapa tahap (Dalam *et al.*, 2020), sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menyusun ringkasan, menentukan poin-poin penting, memusatkan data dari lapangan, serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan dengan topik penelitian. Proses ini harus dicatat dengan rinci untuk memberikan gambaran jelas mengenai inti hasil penelitian, sehingga memudahkan langkah berikutnya. Untuk membantu peneliti menyaring catatan inti dari informasi yang diperoleh, mereka dapat mendengarkan kembali hasil rekaman saat pengumpulan data.

3.4.2 Penyajian Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyusunan ringkasan, mengidentifikasi informasi penting, fokus pada data yang relevan dari lapangan, dan menghapus informasi yang tidak berhubungan dengan topik penelitian. Proses ini harus dicatat secara rinci untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai inti hasil penelitian, sehingga memudahkan langkah-langkah berikutnya. Untuk membantu peneliti dalam merangkum informasi dari data yang banyak, mereka dapat mendengarkan kembali rekaman hasil pengumpulan data saat melakukan reduksi.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian kualitatif adalah verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data, memilah dan memilih informasi yang sesuai dengan topik permasalahan penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut disimpulkan secara keseluruhan dalam sebuah narasi atau deskripsi (Wanto, 2018).

3.4.4 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu yang diteliti sesuai

dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, proses keabsahan data melibatkan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a). Triangulasi

Triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan cara pengecekan, menganalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memverifikasi dan menguji kebenaran informasi yang ditemukan dengan menggunakan berbagai metode. Sebagai contoh, untuk memperoleh informasi yang akurat, peneliti menerapkan teknik wawancara dan observasi guna memastikan kebenaran data yang diperoleh (Mekarisce, 2020). Dengan demikian, proses triangulasi data menjadi sangat penting dalam penelitian ini untuk membuktikan penemuan serta memahami fenomena dengan menangkap fakta dari berbagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi data melalui tiga tahap, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b). Penggunaan Bahan Referensi

Teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan penelitian ini menggunakan sumber referensi yang relevan. Ruang lingkup bahan referensi dalam penelitian ini mencakup data dari hasil observasi, wawancara, dokumen, dan dokumentasi. (Nursetiowati & Dewi, 2023). Dengan adanya bahan referensi akan memudahkan peneliti dalam memverifikasi keabsahan data penelitian.